

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan data statistika pada perbandingan pengaruh permainan tradisional terhadap kesenangan belajar dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap kesenangan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan kenaikan hanya 1,08 %.
2. Terdapat pengaruh permainan terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani .dengan kenaikan sebesar 52,03%

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa permainan tradisional berpengaruh dengan kesenangan belajar dan konsentrasi siswa. Bukan hanya kesenangan belajar dan konsentrasi siswa tetapi permainan tradisional juga mampu mengembangkan aspek sosial seperti bertanggung jawab, taat pada peraturan, saling membantu, meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu menerima pendapat dari orang lain, dan menghormati orang lain.

Permainan tradisional dapat memberikan peran aktif atau dampak positif, hal ini bisa dijadikan acuan bagi para pengajar atau khususnya guru pendidikan jasmani disekolah untuk mempertimbangkan permainan-permainan tradisional yang ada di Indonesia untuk dijadikan bahan ajar disekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. karena permainan tradisional ini bisa dijadikan media pemanasan sebelum memulai aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. mengingat aktivitas permainan tradisional memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan afektif siswa, bukan hanya psimotorik dan kognitif siswa, tetapi aspek afektif juga menjadi salah satu tujuan pendidikan jasmani disekolah. Maka dari itu

aktivitas permainan tradisional bisa dijadikan alternatif untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek afektif tersebut.

5.3 Rekomendasi/Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan jasmani serta pembaca pada umumnya, sebaiknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani pembelajaran permainan tradisional dapat dijadikan alternatif dalam proses pendidikan jasmani.
2. Bagi Sekolah dan Dinas Pendidikan yang membidangi pendidikan Sekolah Dasar agar seyogyanya memberikan materi yang dapat meningkatkan kesenangan belajar dan atensi siswa, yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan jasmani melalui pembelajaran permainan tradisional dengan tidak mengabaikan atau mengenyampingkan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang lainnya.
3. Permainan tradisional dapat dijadikan pilihan dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pendidikan jasmani, karena permainan tradisional mengandung unsur bermain yang membuat anak-anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Permainan tradisional bisa menjadi alternatif apabila anak-anak mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam pembelajaran.
5. Permainan tradisional ini sepertinya perlu untuk dilestarikan dikarenakan anak-anak sekarang sudah jarang memainkannya bahkan ada yang tidak mengetahui tentang permainan tradisional. Maka dari itu kita harus melestarikan warisan dari nenek moyang yang sekarang hampir punah dikarenakan permainan modern.
6. Permainan tradisional sangat cocok apabila diterapkan disekolah-sekolah, karena banyak mengandung unsur positif khususnya pada aspek afektif seperti kerjasama, jujur, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, disiplin dalam mentaati peraturan yang diberikan oleh guru, dan menghargai sesama teman.
7. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kajian yang lebih mendalam.